

**EVALUASI PROGRAM SATU NAGARI SATU BANK SAMPAH DI  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**ZAHRA MAHARANI SHOFYA**

**1910842018**

**Dibimbing Oleh :**

- 1. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP**
- 2. Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Zahra Maharani Shofya, No BP 1910842018, Evaluasi Program Satu Nagari Satu Bank Sampah di Kabupaten Tanah Datar, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024, Dibimbing Oleh : Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP dan Muhammad Ichsan Kabullah S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 131 halaman dengan referensi 7 buku teori, 7 buku metode, 6 skripsi, 8 jurnal, 6 peraturan perundang-undangan, dan 6 website internet.**

Masalah sampah sudah menjadi masalah nasional, termasuk masalah sampah yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Dalam mengatasi masalah tersebut pemerintah Kabupaten Tanah Datar membuat sebuah program yang bernama Program Satu Nagari Satu Bank Sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Evaluasi Program Satu Nagari Satu Bank Sampah di Kabupaten Tanah Datar. Program Satu Nagari Satu Bank Sampah merupakan program yang menggiatkan setiap nagari untuk memiliki bank sampah sehingga masalah persampahan berkurang, seperti berkurangnya sampah yang berserakan ditempat yang tidak semestinya dan berkurangnya sampah yang akan diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Selain itu juga untuk membantu perekonomian masyarakat dengan menabung sampah ke bank sampah sehingga sampah bisa diolah menjadi barang yang lebih berguna.

Penelitian ini menggunakan Teori Leo Agustino yang memiliki variabel yaitu Sumber Daya Aparatur, Kelembagaan, Sarana Prasarana dan Teknologi, Finansial dan Regulasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Satu Nagari Satu Bank Sampah di Kabupaten Tanah Datar masih memiliki kekurangan dalam berbagai hal seperti kurangnya sumber daya manusia dalam mengurus bank sampah yang ada di nagari, belum tercukupinya sarana dan prasarana dalam menunjang berjalannya program satu nagari satu bank sampah. Ketidaktegasan peraturan untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan bank sampah sehingga masih banyaknya nagari yang belum memiliki bank sampah. Selain itu finansial yang belum mencukupi dalam menunjang pelaksanaan Program Satu Nagari Satu Bank Sampah. Serta diperlukan keterlibatan semua aktor, lembaga maupun masyarakat dalam melaksanakan Program Satu Nagari Satu Bank Sampah.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, Bank Sampah

## ABSTRACT

**Zahra Maharani Shofya, No BP 1910842018, Evaluation of the One Nagari One Waste Bank Program in Tanah Datar Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024, Supervised by: Malse Yulivestra, S.Sos, M. AP and Muhammad Ichsan Kabullah S.IP, M.PA. This thesis consists of 131 pages with references to 7 theory books, 7 method books, 6 theses, 8 journals, 6 statutory regulations, and 6 internet websites.**

The waste problem has become a national problem, including the waste problem in Tanah Datar Regency. To overcome this problem, the Tanah Datar Regency government created a program called the One Nagari One Waste Bank Program. This research is purposed to describe the evaluation of the One Nagari One Waste Bank Program in Tanah Datar Regency. The One Nagari One Waste Bank Program is a program that encourages every village to have a waste bank so that waste problems are reduced, such as less waste being scattered in inappropriate places and less waste being transported to TPA (Final Disposal Site). Apart from that, it is also to help the community's economy by saving waste in waste banks so that waste can be processed into more useful items.

This research uses Leo Agustino's Theory which has variables, namely Apparatus Resources, Institutions, Infrastructure and Technology, Finance and Regulations. The method used in this research is a qualitative method using a descriptive approach. Data collection was carried out in this research through observation, interviews and documentation. Meanwhile, to test the validity of the data, researchers used source triangulation techniques.

The results of this research show that the One Nagari One Waste Bank Program in Tanah Datar Regency still has shortcomings in various ways, such as a lack of human resources in managing the waste banks in the nagari, insufficient facilities and infrastructure to support the running of the one nagari one waste bank program . The lack of clarity in regulations to serve as guidelines for implementing waste banks means that there are still many nagari that do not have waste banks. Apart from that, finances are not sufficient to support the implementation of the One Nagari One Waste Bank Program. And it requires the involvement of all actors, institutions and the community in implementing the One Nagari One Waste Bank Program.

**Keywords: Evaluation, Program, Waste Bank**